

ABSTRAK

PENGARUH PENGUNGKAPAN *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE* (ESG) TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI

Oleh

Puspita Ayu Lestari

Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Presiden Nomor 111 Tahun 2022 tentang Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan untuk mencapai 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainability Development Goals*). Hal ini mendorong perusahaan-perusahaan di Indonesia untuk mengungkapkan kinerja *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) dalam bentuk laporan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengungkapan tersebut terhadap kinerja perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel pemoderasi. Variabel ESG diukur secara terpisah pada masing-masing dimensi (*Environmental, Social, dan Governance*), kinerja perusahaan diproksikan dengan *Cumulative Abnormal Return* (CAR), dan ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural total aset. Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*, menghasilkan 20 perusahaan dengan 96 data observasi. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan *Environmental, Social, dan Governance* secara individual tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, yang mengindikasikan bahwa investor sektor perbankan belum sepenuhnya mempertimbangkan informasi non-keuangan dalam menilai kinerja perusahaan. Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh pengungkapan *Environmental* terhadap kinerja perusahaan secara negatif signifikan, yang mengonfirmasi kekhawatiran akan praktik *greenwashing* pada perusahaan besar. Sebaliknya, ukuran perusahaan memoderasi pengaruh pengungkapan *Social* terhadap kinerja perusahaan secara positif signifikan, karena perusahaan besar memiliki visibilitas dan kredibilitas lebih tinggi di mata investor. Ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh pengungkapan *Governance* terhadap kinerja perusahaan, yang disebabkan oleh keseragaman praktik tata kelola akibat pemenuhan regulasi pada seluruh perusahaan perbankan publik di Indonesia. Model regresi hanya mampu menjelaskan 16,6% variasi kinerja perusahaan, menunjukkan bahwa masih banyak faktor lain di luar model yang memengaruhi kinerja perusahaan.

Keywords: *Environmental, Social, Governance*, ESG, kinerja perusahaan, *Cumulative Abnormal Return*, ukuran perusahaan, CAR

ABSTRACT**THE EFFECT OF ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE (ESG) DISCLOSURE ON FIRM PERFORMANCE WITH FIRM SIZE AS A MODERATING VARIABLE**

By

Puspita Ayu Lestari

The Government of Indonesia issued Presidential Regulation Number 111 of 2022 concerning the Achievement of Sustainable Development Goals to accomplish the 17 Sustainable Development Goals (SDGs). This has encouraged companies in Indonesia to disclose their Environmental, Social, and Governance (ESG) performance in the form of sustainability reports. This study aims to examine the effect of such disclosure on firm performance with firm size as a moderating variable. ESG variables are measured separately across each dimension (Environmental, Social, and Governance), firm performance is proxied by Cumulative Abnormal Return (CAR), and firm size is measured by the natural logarithm of total assets. The population includes all banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2024 period. The sample was selected using purposive sampling, yielding 20 companies with 96 observations. The analysis methods employed are multiple linear regression and Moderated Regression Analysis (MRA).

The results indicate that Environmental, Social, and Governance disclosure individually have no significant effect on firm performance, suggesting that banking sector investors have not yet fully incorporated non-financial information in evaluating firm performance. Firm size negatively moderates the effect of Environmental disclosure on firm performance, confirming concerns about greenwashing practices among large firms. Conversely, firm size positively moderates the effect of Social disclosure on firm performance, as large firms possess higher visibility and credibility in the eyes of investors. Firm size does not moderate the effect of Governance disclosure on firm performance, due to the uniformity of governance practices resulting from regulatory compliance across all public banking companies in Indonesia. The regression model explains only 16.6% of the variance in firm performance, indicating that many other factors beyond the model influence firm performance.

Keywords: *Environmental, Social, Governance, ESG, firm performance, Cumulative Abnormal Return, firm size, CAR*